

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Revolusi Mental dalam Pendidikan Perspektif Enco Mulyasa dan Relevansinya terhadap Guru PAI”, peneliti telah memaparkan pokok-pokok permasalahan melalui data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menurut Enco Mulyasa, revolusi mental dalam pendidikan adalah sebagai alat untuk membangun identitas bangsa yang beradab, bermartabat, sekaligus mengawal dan mengawali revolusi mental. Revolusi mental dalam bidang pendidikan haruslah menyentuh persoalan bagaimana membangun manusia yang berkualitas dan berkarakter secara *kaffah*, sehingga pendidikan tidak sekadar sebagai ajang pengembangan intelektualitas saja, tetapi membangun karakter manusianya, jiwa dan qolbunya. Sebab masa kejayaan dan keruntuhan suatu bangsa ditentukan oleh baik buruknya akhlak suatu masyarakat. Oleh sebab itu untuk melakukan suatu perubahan yang positif maka perlu adanya perbaikan dari sisi dalam manusia itu sendiri.
2. Relevansi revolusi mental terhadap guru PAI. Hal mendasar dalam mengawal dan mengawali revolusi mental dalam pendidikan adalah keteladanan seorang guru. Guru merupakan kunci utama pada revolusi mental. Maka dari itu guru harus merevolusi dirinya sendiri guna untuk menciptakan pendidikan yang baik sehingga mencetak manusia *kaffah*

yang berintelektual sekaligus berakhlakul karimah. Adanya revolusi mental dalam pendidikan dapat menyembuhkan berbagai penyakit mental yang sering dialami oleh guru, selain itu juga untuk membentuk kepribadian seorang guru.

B. Saran

Kajian dalam penelitian ini merupakan salah satu kajian yang penting dalam merubah mental dan sikap seorang guru dan peserta didik. Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran yang dapat menjadi masukan bagi pelaksana pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan hendaknya memberikan dukungan penuh bagi guru dalam melakukan revolusi mental agar menjadi guru yang teladan bagi peserta didik.

2. Bagi Guru

Guru sebagai kunci utama dalam menentukan arah mutu pendidikan, serta sebagai role model bagi peserta didik bahkan orang lain maka seorang guru hendaklah merubah sisi dalamnya ke arah perubahan yang positif agar melahirkan generasi emas.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat dikembangkan melalui metode-metode pembelajaran sehingga dapat melengkapi penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya.